

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang pencarian datanya dilakukan secara langsung mengenai bagaimana sikap/respon dari informan yang ada dilapangan. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci permasalahan yang peneliti angkat yaitu pengembangan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara.<sup>35</sup>

Menurut Bogdan & Taylor, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berbentuk ucapan tertulis atau ungkapan dari seseorang yang perilakunya dapat diamati dan difokuskan pada konteks individu secara menyeluruh (holistik). Oleh karena itu, tidak diperbolehkan mengisolasi individu/organisasi ke dalam variabel/hipotesis, namun memperlakukannya sebagai bagian dari keutuhan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang penemuannya diperoleh tidak memakai teknik kuantifikasi, kalkulasi statistik, ataupun model lain yang memerlukan tolok ukur angka. Kualitatif mengacu pada aspek kualitas, nilai atau keterangan yang terkandung dibalik fakta. Adapun jenis informasi yang digunakan tidak berbentuk angka, skor/nilai, peringkat atau frekuensi yang dijabarkan menggunakan perincian statistik. Informasi yang didapat dari informan biasanya berbentuk kata atau teks. Setelah data terkumpul maka dapat dianalisis. Temuan analisis dapat berupa deskripsi atau berupa tema.<sup>36</sup>

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus yang berkaitan langsung dengan fakta yang ada dilapangan. Karena studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang suatu individu, kelompok, program kegiatan atau sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang tuntas dan mendalam dari sebuah entitas dengan harapan menghasilkan data yang selanjutnya akan dianalisis untuk membuat

---

<sup>35</sup> Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>36</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 82.

teori. Dalam perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus didapat dari hasil wawancara, observasi, dan arsip.<sup>37</sup>

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Bank Syariah Indonesia KCP Jepara yang berada di Jl. Pemuda No.12, Panggang III, Panggang, Kec. Jepara, Kab. Jepara. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih selama 1 bulan. Dalam prosesnya, peneliti akan menggali informasi dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna untuk mencari data atau informasi yang terkait dengan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah batas penelitian yang mana peneliti dapat memutuskan dengan benda, individu atau hal lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>38</sup> Guna untuk mendapatkan data-data yang benar dan valid, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan. Oleh karena itu penulis mengambil subyek dalam penelitian ini yaitu Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Jepara khususnya di bagian pembiayaan produk gadai emas syariah.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sebuah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang didapat peneliti selama penelitian berlangsung. Dengan kata lain, data primer adalah wawancara langsung dengan informan penelitian baik melalui pengamatan langsung maupun secara observasi. Dalam penelitian ini peneliti meminta informasi dari Staff Gadai Emas sebagai informan data primer dalam penelitian ini dan beberapa nasabah gadai emas di Bank BSI KCP Jepara.

---

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press,2018), 90.

<sup>38</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 125.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah bahan informasi yang telah ada tetapi mesti digarap lebih dulu untuk memperoleh data tambahan untuk dasar penelitian tersebut. Dalam sumber informasi sekunder biasanya diperoleh melalui buku, jurnal, website atau sumber lainnya yang berkenaan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan peneliti bisa melalui, buku, jurnal, dan situs atau sumber lain yang mendukung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian tersebut. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menangkap keterangan yang akurat dan benar sesuai yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas skripsi ini. Dalam melakukan proses wawancara peneliti telah menyusun berbagai susunan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber yang berkaitan dengan strategi pengembangan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara. Dalam hal ini saya menyelenggarakan wawancara kepada beberapa para pegawai Bank Syariah Indonesia, seperti : melakukan wawancara kepada Pegawai BSI KCP Jepara bagian pembiayaan gadai emas syariah. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni sebanyak 3 kali kepada pegawai bank BSI KCP Jepara dan 1 kali kepada 2 nasabah gadai emas bank BSI KCP Jepara.

### 2. Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lembaga/instansi tersebut. Kegiatan pengamatan ini dilandasi dengan teori-teori yang sudah ada. Kemudian di implementasikan ke dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Dalam hal ini saya melakukan pengamatan secara langsung di berbagai aspek kegiatan yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia KCP Jepara, seperti cara berbicara dengan nasabah, cara melayani nasabah, cara menginput data nasabah, dan bagaimana prosedur pembiayaan gadai emas yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Jepara kepada nasabanya.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode dengan cara mencari informasi tentang hal-hal seperti catatan, buku, makalah

atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian sebagai bahan pendukung agar penelitian dapat selesai. Teknik ini bisa dikatakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui laporan yang sudah ada, baik sebagai buku, transkrip catatan atau dokumen lainnya. Dalam teknik ini peneliti mengambil informasi dari bagian gadai emas.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Adapun untuk pengujian keabsahan informasi dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, metode triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan buat menguji kredibilitas informasi pada sumber yang serupa dengan metode yang berlainan. Oleh karena itu, triangulasi merupakan suatu metode demi menemukan informasi yang meyakinkan atau logis dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bisa disebut sebagai metode pemeriksaan keabsahan informasi dengan cara menggunakan beberapa pilihan yang lain dari luar data itu sendiri guna untuk keperluan pembuktian informasi atau sebagai penyelarasan atas informasi tersebut. Mula-mula peneliti mendapatkan informasi dengan teknik wawancara, lalu dipantau dengan teknik pengamatan dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik pengujian memperoleh data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi yang lebih mendalam kepada sumber informasi yang berkepentingan demi menjamin informasi mana yang dianggap faktual. Teknik triangulasi dapat juga diartikan sebagai metode pengumpulan informasi yang metode pengumpulan dari menggabungkan hasil informasi dan sumber informasi yang ada.

Adapun 3 cara model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni :

### **1. Triangulasi Sumber**

Dalam hal ini, kredibilitas data dievaluasi melalui penggunaan triangulasi sumber yaitu mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tidak seperti halnya penelitian kuantitatif tetapi data tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, dan dikategorikan menurut perspektif mana yang sama atau berbeda serta mana yang unik dari sumber-sumber tersebut. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan kemudian dikonfirmasi dengan sumbernya. Dalam hal ini peneliti akan menggali kebenaran sumber melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan penelitian. Peneliti akan mewawancarai informan terkait yaitu pegawai bank BSI KCP Jepara khususnya bagian pembiayaan

gadai emas sebanyak 3 kali pada waktu sore hari setelah jam kerja dan wawancara 2 kali kepada 2 nasabah gadai emas bank BSI KCP Jepara.

## 2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengetes kesahihan informasi dengan mencocokkannya dengan bukti yang sama menggunakan beragam teknik. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, dilanjutkan dengan verifikasi melalui observasi atau dokumentasi. Hal ini ditujukan guna mendapatkan sumber data yang relevan dan melihat mana sumber data yang dianggap paling akurat. Apabila nantinya ditemukan ketidaksamaan antara data satu dengan yang lain maka peneliti melakukan diskusi kepada pihak yang bersangkutan untuk bertukar pikiran guna untuk mendapatkan hasil yang akurat.

## 3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh waktu. Data akan valid dan kredibel karena dikumpulkan pada pagi hari ketika informan masih segar. Teknik wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dalam berbagai kondisi dan waktu. Jika menghasilkan data yang berbeda selama pengujian, maka harus dilakukan lagi untuk memastikan keakuratan data. Dalam pengumpulan data peneliti akan mencari kevalidan informasi dengan mencari data di pagi hari karena informan masih dalam keadaan segar, dan dalam kegiatannya belum menemukan permasalahan. Namun peneliti mempunyai rencana lain yakni melakukannya di waktu akhir jam kerja. Hal ini dikarenakan pengalaman sewaktu PPL, peneliti melihat jika di pagi hari para informan disibukkan dengan kesiapan mereka dalam melakukan pelayanan kepada nasabah pada hari itu.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahap, sebagai berikut<sup>39</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data adalah fase pengerjaan informasi dengan tujuan agar dapat informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara sederhana. Informasi yang didapat dari wawancara, pengamatan secara langsung di lapangan, dan sebagainya tentu memiliki struktur yang berbeda-beda. Semua informasi yang telah diperoleh

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

kemudian dirangkai menjadi informasi penting, kurang penting, dan tidak penting. Informasi ini kemudian menjadi lebih mudah sesuai dengan kepentingan penelitian dan dipandang cocok untuk menjawab setiap informasi yang didapat. Sehingga lebih mudah untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya agar menjadi data yang jelas dan dapat menjawab suatu permasalahan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah merampungkan tahap reduksi data maka masuk ke tahap penyajian data. Pada tahap ini peneliti dapat memperkenalkan informasi yang telah diperbaiki pada tahap sebelumnya. Bentuk penyampaian data dapat beragam, bisa berbentuk diagram, grafik, maupun bentuk lainnya. Jadi berbagai informasi yang telah didapat bisa mudah disampaikan dan dimengerti oleh orang lain. Selain itu, ulasan laporan yang jelas dapat memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Data yang telah dirangkai disimpulkan dengan suatu metode atau pola agar dapat mencapai kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi data yang dapat dimasukkan ke penjelasan penelitian dan diposisikan di poin akhir. Berbagai data dirampungkan atau disusun kembali menggunakan media tertentu agar kemudian memungkinkan untuk dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat berupa penemuan terkini yang belum sempat dibuat sebelumnya atau bisa juga berbentuk uraian objek yang sebelumnya tidak jelas atau samar dapat menjadi jelas. Sehingga ketika menjadi jelas data tersebut dapat disajikan sebagai informasi yang bisa dipercaya yang didukung oleh data valid tersebut.